

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, perantara atau pengantar. Media biasa dikatakan sebagai pengantar pesan dari pengirim kepada penerima. Istilah media juga sering dikaitkan dengan “Teknologi” yang berasal dari kata latin *tekne* (Bahasa Inggris art) dan *logos* (Bahasa Indonesia Ilmu).¹⁵ Sementara dalam bahasa arab, sinonim kata media adalah *wasa'il* yang berarti sarana atau jalan.

Kata *wasilah* tersebut antara lain ditemukan dalam ayat Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 35, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ.

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan carilah *wasilah* (jalan) untuk mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah (berjuanglah) di jalan-Nya, agar kamu beruntung (Q.S. Al-Maidah/5:35).

¹⁵Wiwin Warliah, dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Widya Wisata*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2018), hlm.17.

Dari ayat diatas dipahami bahwa aktivitas ibadah merupakan wadah ataupun saluran yang dapat digunakan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Menurut Bastian dkk, Media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerimanya. Sedangkan menurut Sri Anitah dalam kutipan Indramawan diungkapkan secara lebih rinci bahwa Media adalah setiap orang atau bahan, alat, atau peristiwa yang membuat siswa untuk menerima pengetahuan, keterampilan, dan sikap.¹⁶

Kata kunci kedua yang mengiringi istilah media pembelajaran ialah kata pembelajaran (*instruction*). Menurut Undang-undang Republik Indonesia, pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pengajar dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sedangkan menurut Gagne dkk, pembelajaran adalah rangkaian peristiwa yang terencana dan berorientasi untuk mencapai hasil belajar.¹⁷ Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung melalui media pembelajaran.

Berikut terdapat beberapa pengertian terkait media pembelajaran yang dapat dipahami dari beberapa referensi :

¹⁶Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran Efektif*, (Semarang: Fatawa Publishing, 2020), hlm.2.

¹⁷Ibid, hlm.3.

Menurut Gagne and Briggs (1974) memberikan definisi bahwa:

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran yang dapat merangsang siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Menurut Kustandi dan Stjipto mengemukakan bahwa :

Media pembelajaran adalah alat yang membantu proses belajar mengajar sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.

Sedangkan Menurut Mashuri mengemukakan bahwa :

Media pembelajaran adalah sesuatu yang menyalurkan materi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian siswa.

Dan menurut Daryanto :

Media pembelajaran adalah segala sesuatu (baik manusia, benda, atau lingkungan sekitar) yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan pesan dalam pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁸

Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan informasi atau pengetahuan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar untuk menambah informasi baru

¹⁸Mustofa Abi Hamid, dkk, *Media Pembelajaran*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm.4.

pada diri siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Contohnya meja merupakan sebuah sarana pembelajaran. Namun saat meja digunakan untuk dapat memahami konsep bangun datar maka meja tersebut dapat disebut dengan media pembelajaran.

2. Ragam dan klasifikasi Media Pembelajaran

Ragam dan klasifikasi media sebagai sarana komunikasi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, diklasifikasikan oleh Williams (2003) sebagai berikut ¹⁹:


- a. *Non-projected media* atau media yang tidak diproyeksikan, seperti foto, diagram, bahan pameran atau *display*, dan model.
- b. *Projected media* atau media yang diproyeksikan contohnya LCD.
- c. Media audio seperti kaset, *compact disc* (CD) audio yang berisi rekaman kuliah, ceramah narasumber, dan rekaman musik.
- d. Media gambar gerak atau media video, seperti VCD, DVDs, dan *blue ray disc*.
- e. Pembelajaran berbasis komputer.
- f. Multimedia dan jaringan komputer.

Selain mengemukakan definisi tentang media, Heinich dan kawan-kawan (2005) juga mengemukakan kalsifikasi media yang digunakan dalam proses pembelajaran yang meliputi : 1) media cetak

¹⁹Pribadi, "Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran."

atau teks, 2) media pameran atau *display*, 3) media audio; 4) gambar bergerak atau *motion pictures*, 5) multimedia, dan 6) media berbasis web atau internet.

Berikut deskripsi singkat terkait ragam media sesuai dengan klasifikasinya²⁰ :

- 
- a. Media cetak merupakan jenis media yang telah lama digunakan sebagai sarana pembelajaran. Media cetak berisi teks memiliki ragam yang bervariasi meliputi buku, brosur, *leafet*, dan *handout*.
 - b. Media pameran atau *display* digunakan sebagai sarana informasi yang menarik bagi penggunanya. Penggunaan media pameran atau *display* dengan cara memperlihatkannya di tempat tertentu sehingga pesan dan informasi yang terdapat pada media pameran atau *display* dapat diamati dan dipelajari oleh siswa.
 - c. Media audio merupakan jenis media yang efektif dan efisien untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Media ini berguna untuk melatih kemampuan penggunanya dalam mendengar informasi dan pengetahuan lisan secara komprehensif.
 - d. Media gambar bergerak atau *motion pictures* merupakan jenis media yang mampu menayangkan gambar bergerak yang terintegrasi dengan unsur suara. Contoh jenis media ini yaitu media film dan video.

²⁰Ibid, hlm.18.

e. Multimedia merupakan produk dari kemajuan teknologi digital. Multimedia dapat menampilkan pesan dan pengetahuan dalam bentuk gabungan atau kombinasi antara beberapa format penayangan, seperti : teks, audio, grafis, video dan animasi secara simultan.

f. media berbasis web atau internet dapat digunakan untuk menemukan informasi dan pengetahuan yang diperlukan.

3. Kriteria Pemilihan Media

Media merupakan salah satu sarana yang dapat menunjang efektivitas proses pembelajaran. Terdapat banyak ragam media yang dapat digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi atau informasi yang berkaitan dengan materi sehingga siswa dapat mudah memahami dan menerima materi yang diajarkan. Untuk itu diperlukan pemilihan media yang tepat untuk diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Agar pemilihan media pembelajaran tepat, diperlukan beberapa pertimbangan faktor atau kriteria-kriteria dalam pemilihan media. Kriteria yang perlu dipertimbangkan oleh guru dalam memilih media pembelajaran yaitu meliputi²¹:

a. Ketepatan media dengan tujuan pengajaran; artinya media pengajaran yang dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Tujuan-tujuan instruksional meliputi unsur

²¹Akmal Mandiri, dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konsep, Konvergensi, Dan Implementasi*, (Probolinggo: Pustaka Nurja, 2018), hlm.39.

pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis lebih memungkinkan digunakan dalam pembelajaran.

- b. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran; artinya bahan pelajaran yang bersifat fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami oleh siswa.
- c. Kemudahan memperoleh media; artinya media yang diperlukan mudah diperoleh atau mudah dibuat oleh guru. Contohnya media grafis dapat dibuat oleh guru tanpa biaya yang mahal, disamping itu media tersebut sederhana dan praktis penggunaannya.
- d. Keterampilan guru dalam menggunakannya; artinya ragam media apapun yang digunakan oleh guru, syarat utamanya adalah guru dapat terampil dalam menggunakan media tersebut dalam pembelajaran. Dapat dipahami bahwa nilai dan manfaat yang diharapkan bukan pada media yang digunakan melainkan dampak penggunaan media terhadap interaksi belajar siswa dan lingkungannya.
- e. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai; artinya dalam pemilihan media pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sehingga guru dan siswa dapat mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- f. Sesuai dengan taraf berpikir siswa; artinya memilih media harus disesuaikan dengan taraf berpikir siswa sehingga makna yang terkandung didalamnya dapat dengan mudah dipahami oleh siswa.

- g. Kualitas teknis; artinya media yang dipilih harus memiliki kualitas yang baik, sehingga mampu memenuhi syarat media pendidikan.
- h. Keefektifan; artinya dari beberapa ragam media yang akan dipilih hendaknya memilih media yang dianggap paling efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- i. Peserta didik; artinya terdapat beberapa pertanyaan yang bisa diajukan ketika guru memilih media pembelajaran yang berkaitan dengan peserta didik.
- j. Alokasi waktu; artinya tersedianya waktu yang cukup sehingga media dapat bermanfaat bagi siswa selama proses pembelajaran.

Dari ragam media dan kriteria pemilihan media pembelajaran yang telah disebutkan, penelitian ini membahas tentang media pembelajaran berupa video. Media video ini merupakan media interaktif yang dapat menggabungkan suara dan gambar secara bersamaan.

4. Media Video Pembelajaran

a. Pengertian Video Pembelajaran

Video sebagai media pembelajaran merupakan salah satu media yang efektif dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Video juga merupakan salah satu bagian dari media visual yang memproyeksikan pesan atau informasi dalam bentuk video, film

maupun gabungan secara keseluruhan atau biasa disebut dengan multimedia.²²

Daryanto mengemukakan bahwa media video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak.

Cheppy Riyana mengemukakan bahwa video pembelajaran adalah suatu media audio-visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran yang baik untuk membantu siswa agar paham pada materi pembelajaran.

Dapat dipahami bahwa media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisikan tentang pesan-pesan pembelajaran baik berisi tentang konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan sehingga dapat membantu pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

b. Tujuan Media Video Pembelajaran

Media video pembelajaran secara khusus bertujuan untuk :²³

- 1) Memperjelas dan mempermudah penyampaian pesan atau informasi terkait pembelajaran agar tidak terlalu verbalis

²²Moh. Zaiful Rosyid, *Ragam Media Pembelajaran* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2021), hlm.83.

²³Ibid, hlm.85.

- 2) Mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indra peserta didik maupun instruktur, dan
- 3) Dapat digunakan secara tepat dan bervariasi

Dengan demikian tujuan penggunaan media video pembelajaran adalah memberi kesempatan dan melibatkan siswa dalam pengalaman multisensori dengan proses belajar yang efektif melalui informasi yang dapat dilihat, didengar, dan dilakukan.

c. Kelebihan dan kekurangan Media Video Pembelajaran

Pengembangan ide dalam penyampaian materi pembelajaran melalui implementasi media pembelajaran membutuhkan keterampilan guru dalam memvisualisasikan materi pembelajaran yang masih bersifat verbal. Media video pembelajaran memiliki beberapa kelebihan dalam penggunaannya. Menurut Nugent video merupakan media yang cocok untuk berbagai ilmu pembelajaran, seperti kelas, kelompok kecil bahkan satu peserta didik sekalipun.²⁴ Selain itu berikut akan dipaparkan kelebihan media video pembelajaran, diantaranya ialah:²⁵

- 1) Menambah wawasan pengalaman siswa. Melalui video siswa dapat melihat objek dan peristiwa secara langsung

²⁴Arif Yudianto, "Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran," *Seminar Nasional Pendidikan 2017*, 2017, 234–37, hal.236.

²⁵Benny A. Pribadi, *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*, (Jakarta : PRENAMEDIA GROUP, 2019), hlm.144.

- 2) Dapat memotivasi dan merangsang minat belajar siswa melalui penyajian informasi atau materi yang menarik
- 3) Mampu memperlihatkan objek dan peristiwa dengan tingkat akurasi dan realisme yang tinggi
- 4) Memperlihatkan suatu proses baik yang salah maupun proses yang benar
- 5) Mengatasi kesulitan siswa dalam memperoleh pengalaman belajar baik terhambat karena faktor fisik, ruang dan waktu
- 6) Meningkatkan kemampuan siswa pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Disamping kelebihan yang dimiliki oleh media video pembelajaran, media ini juga memiliki kekurangan dalam penggunaannya, diantaranya ialah:²⁶

- 1) Membutuhkan dana yang banyak atau mahal
- 2) Membutuhkan keahlian khusus
- 3) Sukar untuk direvisi
- 4) Memerlukan arus listrik

²⁶Moh. Zaiful Rosyid, dkk, *Ragam Media Pembelajaran*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2021), hlm.86.

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata bahasa Inggris yakni *motivation*. *Motivation* berasal dari kata *motive* yang juga telah digunakan di bahasa melayu yaitu motif yang memiliki arti segala upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu dalam mencapai suatu tujuan.²⁷ Dengan tujuan yang jelas, dapat mendorong seseorang untuk bergerak atau berupaya untuk mendapatkan atau mencapai yang diinginkan baik secara positif ataupun negatif.

George R. Terry menyatakan bahwa :

Motivation is desire within an individual that stimulates him or her to action. (Motivasi adalah keinginan di dalam seorang individu yang mendorong ia itu bertindak).

Sedangkan menurut Harold Koontz menyatakan bahwa :

Motivation refers to the drive and effort to satisfy a want or goal (Motivasi menunjukkan dorongan dan usaha untuk memenuhi atau memuaskan suatu kebutuhan untuk mencapai suatu tujuan).

Dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu daya pendorong atau perangsang bagi setiap individu untuk melakukan suatu

²⁷Shilpy A. Octavia, *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm.56.

kegiatan. Motivasi merupakan faktor yang sangat penting dalam proses belajar guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hal ini dikarenakan motivasi merupakan pendorong yang dapat menimbulkan dan memberikan arah terhadap setiap individu untuk melakukan aktivitas sehingga tercapai suatu tujuan dari kegiatan tersebut.²⁸

Kata kunci kedua yang mengiringi istilah Motivasi Belajar ialah kata belajar. Berikut terdapat beberapa pengertian terkait belajar yang dapat dipahami dari beberapa referensi.²⁹

Menurut James O. Whitaker belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Kata “diubah” merupakan kata kunci pendapat Whitaker, sehingga dari kata tersebut mengandung makna bahwa belajar adalah suatu perubahan yang direncanakan secara sadar melalui suatu program yang disusun untuk menghasilkan perubahan perilaku positif tertentu.

Menurut Suryabrata belajar adalah *Learning is a Change in performance as a result of practice* yang berarti belajar membawa perubahan dalam *performance* dan perubahan itu sebagai akibat dari pelatihan.

Sedangkan menurut Selamet dan Djamarah merumuskan tentang pengertian belajar yaitu suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil individu sendiri dalam interaksi dan lingkungan.

Dapat dipahami bahwa belajar adalah proses seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu perubahan berupa bentuk perilaku yang tetap. Belajar merupakan suatu aktivitas yang dapat dilakukan

²⁸Sadiana Lase, “Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dan Kebiasaan Belajar Matematika Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa,” *Supermat (Jurnal Pendidikan Matematika)* 2, no. 1 (2019): 1–10, <https://doi.org/10.33627/sm.v2i1.88>, hlm.2.

²⁹Silphy A. Octavia, *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm.59.

secara psikologis maupun fisiologis.³⁰ Aktivitas yang bersifat psikologis yaitu aktivitas yang merupakan proses mental contohnya aktivitas berfikir, memahami, menyimpulkan, menyimak, menelaah, membandingkan, membedakan, mengungkapkan dan menganalisis. Sedangkan aktivitas bersifat fisiologis yaitu aktivitas yang merupakan proses penerapan atau praktisi contohnya melakukan eksperimen atau percobaan, latihan, kegiatan praktisi, membuat karya produk, dan apresiasi.

2. Sifat-sifat Motivasi

Motivasi memiliki sifat yang terbagi menjadi dua bagian yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

a. Motivasi intrinsik

Intrinsik atau faktor internal merupakan faktor yang timbul dari diri sendiri dan tidak membutuhkan faktor luar atau orang lain karena di dalam diri seseorang tersebut telah memiliki dorongan untuk melakukan sesuatu yang menjadikan diri aktif atau berfungsi tanpa pengaruh dari luar. Contohnya siswa yang telah pulang dari sekolah lalu kembali mengulang membaca dan mempelajari materi yang telah disampaikan oleh guru karena memiliki rasa sadar dan ingin tahu akan materi yang dipelajari. Jika ditinjau dari tujuan

³⁰Ibid, hlm.60.

pembelajaran motivasi intrinsik ialah ingin mencapai tujuan yang terkandung dalam belajar itu sendiri.

b. Motivasi ekstrinsik

Ekstrinsik atau faktor eksternal merupakan faktor yang timbul dari luar yang dapat menjadikan diri aktif atau berfungsi karena perangsang atau pengaruh dari luar. Contohnya siswa belajar karena akan mengikuti ujian dengan harapan mendapat nilai baik dan pujian dari orang lain. Oleh karena itu, motivasi belajar seseorang dapat tenggelam atau berubah disebabkan faktor yang mempengaruhinya.³¹

3. Cara meningkatkan Motivasi Belajar

Berikut beberapa cara untuk meningkatkan motivasi belajar :

a. Memperjelas tujuan yang ingin dicapai

Tujuan yang jelas dapat membuat siswa tahu arah tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Menyampaikan tujuan pembelajaran terhadap siswa dapat menumbuhkan minat belajar siswa sehingga siswa dapat meningkatkan motivasi belajar. Oleh sebab itu, hendaknya pada pada pembukaan pembelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

³¹Ibid, hlm.58.

b. Membangkitkan hasrat dan minat belajar

Hasrat ingin belajar berarti dalam diri siswa memiliki keinginan yang nyata dan motivasi untuk belajar, sehingga hasil belajar dari siswa yang memiliki hasrat dan tidak memiliki hasrat itu berbeda. Hasrat untuk belajar adalah gejala psikologis yang tidak berdiri sendiri namun juga berhubungan dengan kebutuhan siswa untuk mengetahui sesuatu dari objek yang akan dipelajari. Kebutuhan itulah yang mendasari aktivitas siswa dalam belajar. Selain hasrat, meningkatkan minat belajar merupakan salah satu teknik dalam meningkatkan motivasi belajar. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran yang penting adalah membangkitkan hasrat ingin tahu dalam diri siswa terkait suatu pelajaran yang akan dipelajari sehingga mampu meningkatkan motivasi intrinsik untuk mempelajari materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

c. Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar

Siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik apabila proses pembelajaran memiliki suasana yang menyenangkan, merasa aman, dan bebas dari rasa takut. Oleh karena itu, untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran guru hendaknya dapat kreatif dan inovatif sehingga pembelajaran dapat

menyenangkan dan materi yang disampaikan oleh guru dapat mudah dipahami oleh siswa.³²

C. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

1. Pengertian Al-Qur'an Hadis

Secara bahasa Al-Qur'an berasal dari kata *qara'a* yang berarti membaca. Yang dimaksud dengan membaca di sini ialah membaca huruf-huruf dan kata-kata antara satu dengan yang lain. Beberapa ahli fiqih mengemukakan beberapa pendapat terkait pengertian Al-Qur'an bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT. yang mengandung mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. ditulis dalam bentuk mushaf berdasarkan penukilan secara mutawatir dan dianggap ibadah bagi orang yang membaca dan mempelajarinya.³³

Menurut beberapa pakar ilmu hadis, hadis memiliki beberapa sinonim atau *muradif* diantaranya ialah *sunnah*, *khobar*, dan *atsar*. Hadis secara bahasa berarti baru. Sedangkan menurut istilah Hadis ialah perkataan, perbuatan, dan ketetapan Nabi Muhammad SAW.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan salah satu materi pendidikan agama islam yang diajarkan baik pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah. Memahami Al-Qur'an Hadis sebagai sumber ajaran Agama Islam dan mengamalkan

³²Ibid, hlm.78.

³³Dilfa Triyoga Lestari, *Implementasi Strategi Ekspositori Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung* (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2019), hlm.44.

isi kandungannya sebagai petunjuk hidup dalam kehidupan sehari-hari merupakan kewajiban bagi setiap manusia sebagai bekal hidup di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, siswa diharapkan dapat mudah memahami dan mudah menerima pembelajaran Al-Qur'an Hadis sehingga materi yang telah disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari.

Kurikulum Al-Qur'an Hadis sebagai salah satu mata pelajaran di Madrasah Aliyah tentunya menjadi acuan formal pendidik dan siswa dalam menciptakan pengalaman belajar di kelas (*in class*) atau di luar kelas (*out class*) yang didalamnya berisi berbagai macam Kompetensi Dasar (KD) guna tercapai Kompetensi Inti (KI) untuk mewujudkan kompetensi Lulusan (KL) pada jenjang Madrasah Aliyah melalui kurikulum Al-Qur'an serta Al- Hadis.³⁴

2. Tujuan dan Ruang Lingkup Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Berikut tujuan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis :³⁵

- a. Meningkatkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an Hadis
- b. Membekali siswa dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan

³⁴Tatik Fitriyani, Iman Saifullah, "Analisis Kurikulum Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan UNIGA* 14, no. 2 (2020): 355, <https://doi.org/10.52434/jp.v14i2.1003>, hlm.356.

³⁵Ibid, hlm.357.

- c. Meningkatkan pemahaman dan pengalaman isi kandungan Al-Qur'an dan Hadis yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang Al-Qur'an dan Hadis

Sedangkan ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pada Madrasah Aliyah mencakup :

- a. Masalah dasar ilmu AL-Qur'an meliputi :

- 1) Al-Qur'an dan Wahyu menurut para ulama'
- 2) Sejarah penurunan dan penulisan Al-Qur'an
- 3) Bukti-bukti keautentikan Al-Qur'an
- 4) Kemukjizatan Al-Qur'an
- 5) Pokok-pokok isi Al-Qur'an
- 6) Struktur ayat dan surat dalam Al-Qur'an

- b. Dasar-dasar ilmu hadis meliputi :

- 1) Perihal hadis, sunnah, dan atsar
- 2) Perkembangan hadis
- 3) Unsur-unsur hadis
- 4) Fungsi hadis terhadap Al-Qur'an
- 5) Pembagian hadis dari segi kuantitas dan pembagian hadis dari segi kualitasnya
- 6) Biografi tokoh-tokoh hadis dan kitabnya.

- c. Tema-tema yang ditinjau dari perspektif al-Qur'an dan Hadis, diantaranya ialah :

- 1) Manusia dan tugasnya sebagai khalifah di bumi

- 2) Demokrasi dan musyawarah mufakat
- 3) Keikhlasan dalam beribadah
- 4) Nikmat Allah dan cara mensyukurinya
- 5) Perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup
- 6) Pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para dhuafa
- 7) Berkompetisi dalam kebaikan
- 8) Amar ma'ruf nah Munkar
- 9) Ujian dan cobaan manusia
- 10) Tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat
- 11) Berlaku adil dan jujur
- 12) Toleransi dan etika pergaulan
- 13) Etos kerja
- 14) Makanan yang halal dan baik
- 15) Ilmu pengetahuan dan teknologi.

D. Implementasi Media Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Siswa

Tercapainya tujuan proses pembelajaran dapat diukur dengan kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan kandungan materi yang telah disampaikan guru pada kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran sehingga guru yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan dapat membuat siswa mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam tiga tahun terakhir sejak adanya covid-19, guru Madrasah Aliyah Negeri 1

Probolinggo menerapkan media video pembelajaran dalam berlangsungnya kegiatan pembelajaran secara daring. Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan tatap muka kembali, guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo tetap memanfaatkan alat (Tv atau layar) yang ada sebagai media pembelajaran. Penggunaan program video memerlukan ketersediaan perangkat keras atau *hardware* yang memerlukan perawatan dan pemeliharaan khusus.

Diimplementasikannya media video pembelajaran sangat mendukung keefektifan pembelajaran sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru, aktif dan semangat dalam pembelajaran. Dengan media video pembelajaran yang menarik dapat membangun motivasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo.

Media video pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dapat digunakan sebagai pendukung penyampaian materi kepada siswa. Selain digunakan untuk menyampaikan materi, media video pembelajaran juga dapat digunakan untuk menyampaikan contoh kejadian peristiwa yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Contohnya pada materi toleransi guru dapat menyampaikan materi melalui media video pembelajaran, selain itu dengan media video pembelajaran dapat menampilkan kisah terkait Qabil dan Habil serta Yusuf dan saudara-saudaranya yang berkaitan dengan materi toleransi sehingga dapat memudahkan siswa memahami dan menerima terkait materi tersebut. Proses pembelajaran juga harus

memperhatikan motivasi siswa sehingga dengan media video yang kreatif dan menarik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Bedasarkan langkah-langkah umum pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran sebagai berikut:

1. Persiapan Pembelajaran

- a. Guru memeriksa persiapan kelas
- b. Guru memberikan salam dan dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa
- c. Melakukan apersepsi
- d. Guru memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran terkait materi yang akan disampaikan
- e. Guru menyiapkan alat presentasi video pembelajaran

2. Penyajian Materi

- a. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan media video
- b. Guru mengarahkan siswa untuk mencatat materi yang dijelaskan
- c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kembali terkait materi yang diajarkan
- d. Guru meberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pertanyaan
- e. Guru memberikan tugas latihan sesuai dengan materi yang telah disampaikan dengan menggunakan media video.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru memberikan kesimpulan terkait materi yang diajarkan

- b. Guru memberikan pesan moral dan mengakhiri pertemuan dengan do'a dan salam.

